

# Perilaku Seksual Berisiko Pengguna Narkotika

## Risky Sexual Behavior of Narcotic Users

Rico Januar Sitorus\*, Merry Natalia\*\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, \*\*Direktorat Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI

### Abstrak

Penyalahgunaan narkotika yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dan berganti-ganti mitra seksual merupakan perilaku berisiko. Masalah yang diakibatkan penyalahgunaan narkotika sangat kompleks, seperti masalah sosial dan kesehatan. Kecenderungan pengguna narkotika melakukan perilaku seksual dini dan tidak aman semakin memperparah kondisi kualitas hidup pecandu dan tentunya berdampak besar pada kelangsungan hidup di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui determinan perilaku seksual berisiko di kalangan pengguna narkotika. Metode penelitian adalah potong lintang menggunakan data sekunder kajian rekam medis di instalasi *Medical Psychiatric Evaluation* di rumah sakit ketergantungan obat (RSKO) Jakarta tahun 2013. Populasi penelitian adalah pasien ketergantungan narkotika yang dirawat inap di RSKO Cibubur selama tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat inap berjumlah 74 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian membuktikan bahwa mayoritas responden telah melakukan perilaku seksual berisiko, yaitu sebesar 82,4% dengan usia pertama kali berhubungan seksual  $\leq 17$  tahun sebesar 78,4%. Usia pertama kali berhubungan seksual  $\leq 17$  tahun merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku seksual berisiko di kalangan pecandu narkotika. Model akhir analisis multivariat menunjukkan bahwa pengguna narkotika yang telah melakukan hubungan seksual  $\leq 17$  tahun berpeluang 6,74 kali ( $CI = 1,84 - 24,73$ ) untuk melakukan perilaku seksual berisiko dibandingkan dengan pengguna narkotika  $> 17$  tahun.

**Kata kunci:** Pecandu narkotika, pengguna narkotika, perilaku seksual berisiko

### Abstract

Narcotic abuse having premarital sexual intercourse and multiple sexual partners is risky behavior. Problems caused by narcotic abuse are very complex, such as social and health problems. Tendency of narcotic users

committing early and unsafe sexual intercourse worsen condition of the addict's quality of life and definitely has a big impact on life survival in the future. This study aimed to determine determinants of risky sexual behavior among narcotic users. The method was cross sectional study using secondary data of medical record assessment at Medical Psychiatric Evaluation installation in Jakarta hospital for drug addicts in 2013. The study population was narcotic-addicted patients hospitalized at Cibubur Hospital for Drug Addicts within 2013. Sample of this study was all hospitalized patients amounted to 74 respondents. Data analysis used was univariate, bivariate and multivariate analysis. Results proved that most respondents had committed risky sexual behaviors worth 82.4% in which the age of first intercourse  $\leq 17$  years old worth 78.4%. The age of first intercourse  $\leq 17$  years old was the most influential variable to risky sexual behavior among narcotic addicts. The final model of multivariate analysis showed that narcotic users who committed sexual intercourse  $\leq 17$  years had 6.74 times opportunity ( $CI = 1.84 - 24.73$ ) to commit risky sexual behavior than  $> 17$  year-old narcotic users.

**Keywords:** Narcotic addicts, narcotic users, risky sexual behavior

### Pendahuluan

Perilaku penggunaan narkotika secara ilegal, apapun bentuk dan caranya, sangat berisiko terhadap kesehatan, baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku seksual berisiko dapat menyebabkan terjadinya penularan infeksi HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.<sup>1</sup> Berdasarkan penelitian Besral dan Zani,<sup>2</sup> dengan menggunakan data sekunder dari survei surveilans perilaku di Jakarta yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kesehatan

Korespondensi: Rico Januar Sitorus, FKM Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang-unsri KM 32 Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, No. Telp: (0711) 580068, e-mail: marcio\_januar@yahoo.co.id

- 3.
14. Syarif F, Tafal Z. Karakteristik remaja pengguna narkoba suntik dan perilaku berisiko HIV/AIDS di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2008; 3 (2): 70-5.
15. Karow A, Reimer J, Schäfer I, Krausz M, Haasen C, Verthein U. Quality of life under maintenance treatment with heroin versus methadone in patients with opioid dependence. *Drug and Alcohol Dependence*. 2010; 112 (3): 209-15.
16. Diehl A, Vieira DL, Rassool GH, Pilon SC, Laranjeira R. Sexual risk behaviors in non-injecting substance-dependent Brazilian patients. *Adicciones: Revista de sociodrogalcohol*. 2014; 26 (3): 208-20.